

## BAB 5

### KESIMPULAN, DISKUSI DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan, diskusi mengenai hasil penelitian dan saran untuk penelitian di masa depan

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik beberapa kesimpulan. Dari 54 responden terdapat 10 wanita yang tergolong *high compulsive buying*, 36 wanita tergolong *medium compulsive buying* dan delapan wanita tergolong *low compulsive buying* dari 54 responden. Gambaran *attachment style* pada wanita yang tergolong dalam *high compulsive buying* adalah terdapat enam wanita dari 10 wanita memiliki *secure attachment* dan empat wanita memiliki *avoidant attachment*. Pada 36 wanita yang tergolong dalam *medium compulsive buying* terdapat 26 wanita memiliki *secure attachment*, 9 wanita memiliki *avoidant attachment* dan satu wanita memiliki *ambivalent attachment*. Kemudian pada delapan wanita yang tergolong dalam *low compulsive buying* terdapat 7 wanita memiliki *secure attachment* dan satu wanita memiliki *avoidant attachment*.

Berdasarkan perhitungan *chi – square*, hasil perhitungan menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara *attachment style* dengan *shopping addiction*. Juga tidak ada hubungan yang signifikan antara status orangtua dan tempat tinggal masa kecil dengan adiksi. Pada hubungan antara kebahagiaan di masa kecil dengan adiksi, hasil perhitungan *chi – square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Juga pada hubungan antara limit kartu kredit dengan adiksi, hasil perhitungan *chi – square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

#### 5.2 Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *attachment style* pada wanita yang mengalami *shopping addiction*. *Attachment style* merupakan hubungan dengan orang tua yang terdiri dari dua jenis yaitu *secure attachment* dan *insecure attachment*. *Attachment style* ini diketahui dapat terjadi dalam

hubungan dengan orangtua ketika kecil sehingga dalam penelitian ini dikhususkan untuk melihat *attachment style* ketika masa kecil.

Sebagian besar gambaran penyebaran *attachment style* adalah sebanyak 72,2% responden memiliki *secure attachment* dan 25,9% memiliki *avoidant attachment* dan hanya 1,9% memiliki *ambivalent attachment*. Sedikitnya responden yang memiliki *ambivalent attachment* ini mendukung teori Colin (1996) bahwa faktor demografis yaitu tingkat ekonomi juga dapat memprediksikan pola *attachment*, biasanya *ambivalent attachment* ditemukan paling umum pada orang dengan status ekonomi rendah dibandingkan dengan mereka dengan status ekonomi tinggi. Sedangkan pada penelitian ini seluruh responden tergolong ke dalam status ekonomi tinggi. Hal ini mendasari sedikitnya *ambivalent attachment* yang ditemukan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapatnya perbedaan *attachment style* dimana pada ketiga golongan *shopping addiction* sebagian besar memiliki *secure attachment* dan juga *avoidant attachment* dapat juga dikarenakan perbedaan individual. Tidak selalu orang dengan *secure attachment* akan memiliki perilaku yang baik, hal ini dikarenakan menurut Cassidy (1999) perbedaan individual juga dapat menyebabkan perilaku seseorang dan juga faktor – faktor lain seperti interaksi dengan lingkungan yang mempengaruhi perbedaan individu.

Dari hasil analisis hubungan antara *attachment style* dengan *shopping addiction* dengan menggunakan perhitungan *chi-square* ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *attachment style* dengan *shopping addiction*. Kemudian peneliti melakukan analisis kualitatif untuk lebih memahami mengenai *attachment style* dengan adiksi. Ditemukan dua subjek yang tergolong dalam *high compulsive buying* tetapi subjek pertama memiliki *avoidant attachment* sedangkan yang kedua memiliki *secure attachment*. Dari hasil analisis kualitatif ditemukan bahwa kurangnya perhatian dari orangtua kepada subjek layaknya anak dengan *avoidant attachment* memiliki pengaruh besar dalam sikap berbelanja subjek hingga menjadi kompulsif. Sedangkan pada anak dengan *secure attachment*, faktor pertemanan dan keluarga merupakan faktor mempengaruhi subjek untuk berbelanja. Kesamaan pada keduanya adalah emosi negatif menjadi suatu pemicu bagi kedua subjek menjadi sangat kompulsif dalam berbelanja.

Dalam buku Cassidy (1999) menyatakan bahwa *attachment style* seseorang di masa kecilnya akan berdampak pada kepribadiannya sampai dewasa. Berdasarkan hasil wawancara juga ditemukan subjek dengan *avoidant attachment* tidak dapat mengungkapkan kekurangannya dan ketika ditanyakan mengenai masa kecil Ia cenderung akan lebih mengingat kenangan yang buruk di masa kecil, sedangkan subjek dengan *secure attachment* dapat mengungkapkan kekurangan dalam dirinya dan akan lebih mengingat kenangan indah ketika masa kecil. Tetapi dalam sikap berbelanja keduanya hampir serupa yaitu juga dikarenakan ketidakpercayaan diri dan juga lingkungan yang mempengaruhi mereka berbelanja.

Berdasarkan analisis kuantitatif, hasil yang didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara *attachment style* dengan *shopping addiction*. Tetapi ketika peneliti melakukan analisis kualitatif, ditemukannya kaitan yang cukup jelas bahwa *attachment style* memiliki pengaruh terhadap perilaku berbelanja. Tetapi juga terdapat faktor lainnya baik faktor yang kecil maupun besar selain *attachment style* dalam mempengaruhi perilaku berbelanja kompulsif. Dengan melakukan metode wawancara dapat lebih mendalam melihat bagaimana setiap individu memiliki perbedaan lingkungan, keluarga, sikap yang juga memiliki pengaruh terhadap *shopping addiction*.

Berdasarkan data kontrol sebagai gambaran umum setiap responden, penelitian ini dapat menggambarkan bahwa hal – hal yang mempengaruhi seseorang berbelanja paling banyak adalah berasal dari lingkungan pertemanan. Hal ini mendukung Karen O' Connor (2005) menjelaskan bahwa pengaruh sosial sangat mempengaruhi psikologis dan sikap berbelanja seseorang hingga membuat seseorang menjadi *shopaholic*.

### 5.3 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi *attachment style* yang juga memiliki dampak pada perilaku adaptif seseorang. Dikarenakan adanya *individual differences* yang dapat menyebabkan perbedaan kepribadian

yang ditampilkan baik dari seseorang dengan *secure attachment*, *avoidant attachment* dan *ambivalent attachment*.

2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dalam penelitian kualitatif juga mewawancarai orangtua dari subjek. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai *attachment style* subjek.
3. Meneliti apakah *attachment style* pada perilaku adaptif seseorang dapat diprediksi dari *attachment style* dalam hubungan selain dengan hubungan dengan orangtua. Hubungan lainnya yang lebih mendalam seperti melihat hubungan pacaran, hubungan dengan teman dan hubungan dengan saudara kandung. Karena terdapat kemungkinan interaksi individu dalam hubungan pacaran, hubungan pertemanan dan hubungan dengan saudara kandung sedikit banyak memiliki pengaruh pada perilaku adaptif.
4. Meneliti juga pola asuh orangtua dengan *attachment style* pada seseorang yang mengalami *shopping addiction*. Hal ini dikarenakan pola asuh yang otoritatif, otoriter dan permisif juga memiliki pengaruh dalam *attachment style* dan mempengaruhi perkembangan psikologis anak.
5. Meneliti tidak hanya wanita tetapi juga pria yang mengalami *shopping addiction*. Tujuannya adalah untuk melihat apakah ada perbedaan *attachment style* yang memiliki dampak pada perilaku adaptif berbelanja pria dan wanita.
6. Penggunaan metode wawancara dalam meneliti bagaimana fenomena *shopping addiction* dilihat dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan seluruh tingkat ekonomi untuk melihat pemahaman masyarakat mengenai fenomena *shopping addiction* dan dampaknya dalam kehidupan.
7. *Attachment style* merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi perilaku seseorang. Oleh karena itu hubungan orangtua dengan anak sebaiknya dibina dengan baik sedini mungkin dan juga orangtua lebih memperhatikan perilaku dan lingkungan anak untuk menghindari perilaku – perilaku buruk yang dapat merusak diri dan masyarakat.